

ABSTRAK

Marshanda Suci Meisya; Akulturasi Budaya Islam dalam Arsitektur Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung Tahun 2010 – 2020

Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung merupakan masjid yang didirikan oleh Bapak HR. Nurina yang merupakan mantan gubernur Jawa Barat. Raden Nana Nuriana bertekad untuk membangun masjid bagi kaum muallaf khususnya etnis Tionghoa. Masjid Al-Imtizaj ini mempunyai arti “pembauran” atau dalam Bahasa Mandarin disebut dengan “*Ronghe*”. Keunikan Masjid Al-Imtizaj yaitu arsitek bangunan masjid yang dibuat menyerupai klenteng, tetapi untuk menegaskan bahwa bangunan tersebut masjid maka dibuatlah sebuah kubah yang merupakan lambang dari bangunan masjid di Indonesia. Desain masjid tersebut didominasi oleh warna merah dan kuning yang selalu dipakai dalam arsitektur klenteng.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: *pertama*, Sejarah Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung? *Kedua*, Bagaimana Akulturasi Budaya Islam pada Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung Tahun 2010 – 2020?.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sejarah Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung Tahun 2010 – 2020 dan untuk mengetahui Akulturasi Budaya Islam pada Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung Tahun 2010 – 2020.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu pertama tahapan heuristik, kedua tahapan kritik, ketiga tahapan interpretasi, kemudian tahapan terakhir adalah historiografi yang merupakan tahapan rekonstruksi dan penulisan dari hasil penelitian yang sesuai dengan penelusuran objek kajian pada Masjid Al-Imtizaj Kota Bandung Tahun 2010 – 2020.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Akulturasi pada Masjid Al-Imtizaj ini terdapat pada unsur-unsur bentuk dan pemakaian ornamen – ornamen serta warna pada masjid. Unsur – unsur bangunan tersebut yaitu bentuk adaptasi budaya dengan maksud agar warga Tionghoa yang datang ke tempat ini merasa lebih nyaman dan aman. Arsitektur Masjid Al-Imtizaj sebagai tempat beribadah membutuhkan suasana yang damai dan juga tenang sampai terasa suasana sakralitasnya, unsur – unsur ketenangan dan kedamaian itu terdapat pada elemen – elemen warna – warna yang persatu-padu yang melambangkan suatu ketenangan dan kedamaian.

Kata Kunci : Akulturasi, Arsitektur, Masjid Al-Imtizaj